

## DAFTAR PUSTAKA

1. Magvira P, Gusti A, Rahman A. Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Kelelahan Kerja Petugas Pompa SPBU Khatib Sulaiman dan SPBU Aia Pacah Di Kota Padang. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*. 2022;3(2):75–85.
2. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta; 2009.
3. Juliana M, Camelia A, Rahmiwati A. Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2018;9(1):53–63. Available from: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.53-63>
4. Narulita S, Ningsih P, Nilamsari N. Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Dipo Lokomotif PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* [Internet]. 2018;3(1). Available from: <http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v3i1.2439>
5. Tifrizi NV, Nainggolan TH, Wijayaningtyas M. Analisis kelelahan pekerja konstruksi pada pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan (K3) di Proyek Pembangunan Villa Batu Malang. *Student Journal Gelagar*. 2021;3(1):61–7.
6. ILO. *Workplace Stress: A Collective Challenge*. Geneva: International Labour Organization Office; 2016.
7. ILO. *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. In Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional; 2018. Available from: [https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS\\_627174/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_627174/lang--en/index.htm)
8. National Safety Council. *Fatigue In The Workplace: Causes and Consequences of Employee Fatigue*. *Science* (80- ) [Internet]. 2017;302(5642):51d – 51. Available from: <https://safety.nsc.org/fatigue-report>
9. Bunga S, Amirudin H, Situngkir D, Wahidin M. Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Lapangan Dompot Dhuafa Pada

Masa Pandemi COVID. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;2(1):40–51.

10. Rahayu RP, Effendi L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja di Department Area Produksi Mcd, Plant M, PT “X” Tahun 2017. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*. 2017;1(1):51–60.
11. Mahdi MI. Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia Alami Tren Meningkat [Internet]. *dataindonesia.id*. 2022. Available from: <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/kasus-kecelakaan-kerja-di-indonesia-alami-tren-meningkat>
12. Violleta PT. Miris, Jumlah kecelakaan kerja meningkat beberapa tahun terakhir [Internet]. *Antara Sumbar*. 2023. Available from: <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/548136/miris-jumlah-kecelakaan-kerja-meningkat-beberapa-tahun-terakhir>
13. Pusdatinaker. Tipe Kecelakaan Kerja di Indonesia Menurut Provinsi Triwulan IV. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan RI. 2014.
14. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestanyo D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2014;2(2). Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
15. Mustofani, Dwiyantri E. Relationship between Work Climate and Physical Workload with Work- Related Fatigue. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* [Internet]. 2019;8(2):150–7. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/IJOSH/article/view/10957>
16. Lating Z, Sillehu S, Sumanjaya SMS. Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Pekerja Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Di Kebun Cengkeh Tahun 2020. *JUMANTIK (Jurnal Ilmu Penelitian Kesehatan)*. 2021;6(3):241.
17. Desvisari R. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Petugas Pompa SPBU By Pass KM 8 dan SPBU Pitameh Kota Padang Tahun 2017[Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.

18. Sakti YA. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pegawai Operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Tahun 2021[Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2021.
19. Handajani M, Muldiyanto A, Paramita NI, Permata AN. Analisis Panjang Jalan Terhadap Konsumsi BBM pada Bagian Wilayah Kota (BWK) I Semarang. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*. 2012;14(1):1–10.
20. Susianti L, Zadry HR, Yuliandra B. Pengantar Ergonomi Industri. Padang: Andalas University Press; 2016. 16–18 p.
21. Yazdi Z, Sadeghniaat-Haghighi K. Fatigue management in the workplace. *Ind Psychiatry J* [Internet]. 2015;24(1):12. Available from: <http://www.industrialpsychiatry.org>
22. Dickinson C. Managing fatigue risks. In: *Contemporary Ergonomics 2005*. Health and Safety Executive; 2005. p. 537–42.
23. Occupational Safety and Health Service (OSHS). *Healthy Work: Managing Stress and Fatigue in The Workplace*. Wellington, New Zealand: The Occupational Safety and Health Service, Department of Labour, Wellington, New Zealand; 2003.
24. Ramdan IM. *Kelelahan Kerja Pada Penenun Tradisional Sarung Samarinda*. 1st ed. Uwais. Samarinda; 2018. 11–54 p.
25. Tarwaka, Bakri SH, Sudiajeng L. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
26. Budiono AMS, Jusuf S, Pusparini A. *Bunga Rampai Hiperkes dan KK: Higiene Perusahaan, Ergonomi, Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja*. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
27. Tarwaka. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press; 2010.
28. Grandjean. *Encyclopedia Of Occupational Health and Safety*. 1991. 838 p.
29. Hutabarat Y. *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*. 1st ed. Vol. 13, Nucl.

Phys. Malang: Media Nusa Creative; 2017. 89–95 p.

30. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
31. Alam R. Kelelahan Kerja (Burnout) Teori, Perilaku Organisasi, Psikologi, Aplikasi dan Penelitian. 1st ed. Jogjakarta: Penerbit Kampus; 2022. 43–44 p.
32. Asriyani N, Karimuna SR, Jufri NN. Faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kelelahan Kerja Pada Pekerja PT. Kalla Kakao Industri Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2017;2(6):1–10. Available from: <https://www.neliti.com/id/publications/198202/faktor-yang-berhubungan-dengan-terjadinya-kelelahan-kerja-pada-pekerja-pt-kalla>
33. Marif A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan pada Pekerja Pembuatan Pipa dan Menara Tambat Lepas Pantai (EPC3) di Proyek Banyu Urip PT Rekayasa Industri, Serang-Banten Tahun 2013[Skripsi].Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013;
34. Meireza D, Suroto, Lestantyo D. Analisis Sistem Kerja Shift Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Operator SPBU Menggunakan Metode Bourdon Wiersma. Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2019;7(4). Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
35. Setyawati L. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books; 2010.
36. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Jakarta: Biro Hukum Sekretariat Jenderal. 2011.
37. Jacklitsch B, Williams W, Musolin K, Coca A, Kim J-H, Turner N. NIOSH criteria for a recommended standard: occupational exposure to heat and hot environments. US Dep Heal Hum Serv. 2016;Publication 2016-106.
38. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan

Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta: Biro Hukum Sekretariat Jenderal. 2018

39. Faiz N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Di Kecamatan Ciputat Tahun 2014 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.2014;
40. Safira ED, Pulungan RM, Arbitera C. Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok. Jurnal Kesehatan [Internet]. 2020;11(2):265. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
41. Kementerian Kesehatan RI. Kebutuhan Tidur Sesuai Usia. Jakarta: P2PTM Kemenkes RI. 2018.
42. Utami SF, Kusumadewi I, Suarantalla R. Analisis Kelelahan Kerja Terhadap Faktor Umur, Masa Kerja, Beban Kerja, dan Indeks Masa Tubuh pada Dosen Reguler Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Sumbawa Tahun 2019. Jurnal Teknik dan Sains. 2020;1(1):58–62.
43. Gaol MJL, Camelia A, Rahmiwati A. Analisis Faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT.Arwana Anugrah Keramik, Tbk. Jurnal Ilmu Kesehat Masyarakat. 2018;9(1):53–63.
44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
45. Kesehatan DJP dan PK. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta: Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan. 2012;
46. Ardiyanti NPL, Nurbaeti TS, Roifatun N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU Di Kecamatan Indramayu Tahun 2022. Jurnal Medika Utama. 2022;04(01):402–6.
47. Andas Handjaya. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Spbu Seberang Ulu 2 Palembang Tahun

2019[Skripsi].Palembang: Universitas Sriwijaya. 2019.

48. Mukhlisin. Faktor Risiko Kelelahan Kerja pada Operator SPBU di Kecamatan Grogol Kota Cilegon. *Faletahan Health Journal*. 2017;4(3):143–8.
49. Kamase MK, Afni N, Andri M. Hubungan Masa Kerja dan Shift Kerja Pada Operator SPBU di Kecamatan Palu Selatan. *Jurnal Kolaboratif Sains [Internet]*. 2019;125:439–47. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/825>
50. Kusumaningtyas R, Budiono Z, Utomo B. Kerja Bagian Produksi Di Pt Harapan Jaya Globalindo Purwokerto Tahun 2016. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. 2016;174–8. Available from: [http://repository.poltekkes-smg.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=14399](http://repository.poltekkes-smg.ac.id//index.php?p=show_detail&id=14399)

